



P E N E T A P A N

Nomor 402/Pdt.P/2016/PA.Pwl

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Polewali yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang majelis telah menjatuhkan penetapan atas perkara permohonan Penetapan Ahli Waris yang diajukan oleh :

1. PEMOHON I, umur 73 tahun, agama Islam, pendidikan Strata 1, pekerjaan Pensiunan Bank BPD/Sulselbar, tempat tinggal di Jalan Andi Depu No.121, RT. –RW -, Kelurahan Takatidung, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, sebagai **Pemohon I**.
2. PEMOHON II, umur 61 tahun, agama Islam, pendidikan D 3, pekerjaan Swasta, tempat tinggal di Jalan BTN. H. Banca Blok M No 2, RT. – RW -,Kelurahan Bontoa, Kecamatan Mandai, Kota Maros, selanjutnya disebut **Pemohon II**.
3. PEMOHON III, umur 46 tahun, agama Islam, pendidikan SMA pekerjaan PNS, tempat tinggal di Lingkungan Saleppa RT.- RW -, Kelurahan Banggae, Kecamatan Banggae, Kabupaten Majene, sebagai **Pemohon III**.
4. PEMOHON IV, umur 42 tahun, agama Islam, pendidikan S1, pekerjaan Anggota DPRD Polman, tempat tinggal di Limboro, Kelurahan Limboro, Kecamatan Limboro, Kabupaten Polewali Mandar, sebagai **Pemohon IV**.

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan para Pemohon di muka sidang;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa para Pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 1 Agustus 2016 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Polewali dalam register perkara Nomor 402/Pdt.P/2016/PA.Pwl tanggal 22 Agustus 2016 telah mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

Dengan ini hendak mengajukan Permohonan Penetapan Ahli Waris dari OEWA MUTTIARA SAHWANNAR

Hal **1** dari **25** Penetapan Nomor 402/Pdt.P/2016/PA.Pwl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Adapun yang menjadi dasar dari Permohonan Penetapan Ahli Waris tersebut adalah adanya surat wasiat dari OEWA MUTTIARA SAHWANNAR beserta terjemahan surat wasiat tersebut :

1. Bahwa pada tahun 1924 telah meninggal dunia anak/ayah kandung/suami dari Para Pemohon yang bernama Oewa Mutiara Sahwannar di Balanipa karena sakit dan dalam keadaan beragama Islam, tempat tinggal terakhir di Balanipa, Selanjutnya disebut Almarhum;
2. Bahwa, ketika Almarhum wafat ayahnya yang bernama Roekkawage (Andi Basowage) meninggal dunia lebih dahulu, Mengenai Tahun Kematian Tidak Diketahui/Almarhum, dan ibunya yang bernama Marija Juga Telah Meninggal, Mengenai Tahun Kematian Tidak Diketahui Selanjutnya Disebut juga Almarhumah;
3. Bahwa, semasa hidupnya Almarhum telah menikah Yang 4 (Empat) kali yaitu dengan :
 1. Istri Ke 1 (Pertama) (Dari Wilayah Limboro) Keterangan : Almarhumah, Mengenai Nama, Tahun Kematian Tidak Diketahui/Tidak Terlacak;
 2. Istri Ke 2 (Kedua) (Dari Wilayah Limboro) Keterangan : Almarhumah, Mengenai Nama, Tahun Kematian Tidak Diketahui/Tidak Terlacak;
 3. Istri Ke 3 (Ketiga) (Dari Wilayah Samasundung) Keterangan : Almarhumah, Mengenai Nama, Tahun Kematian Tidak Diketahui/Tidak Terlacak;
 4. Istri Ke 4 (Keempat) (Dari Wilayah Mosso) Keterangan : Mo'mi Almarhumah Wafat Tahun 1950 Tempat Tinggal Terakhir Di Balanipa;Pada saat wafatnya Almarhum masih sebagai Suami dan dari 4 (Empat) Kali pernikahan tersebut telah lahir 9 (Sembilan) orang anak yang Masing-Masing :
 - a. Istri Ke 1 (Pertama) Berjumlah 1 (Satu) Orang Anak Bernama:
 1. l'Lawo (Almarhum) Keterangan Tahun kematian 1910 Dan menikah 1 (satu) kali Yaitu Dengan Hawang Tahun Kematian tidak diketahui dan dikaruniai 2 (dua) orang anak Yaitu :
 - A. Sako Tahun Kematian 1990 Dan Menikah 1 (satu) Kali yaitu dengan Madesa Tahun Kematian tidak diketahui Dan dikaruniai 3 (tiga) orang anak Yaitu :

Hal 2 dari 25 Penetapan Nomor 402/Pdt.P/2016/PA.Pwl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Ahmad Sako Tahun Kematian 1995 Dan Tidak menikah Sampai meninggal
2. Syamsuddin Tahun kematian 2012 Dan menikah Umami Tahun Kematian 1997 Dan dikaruniai 2 (dua) orang anak yaitu :
 - a. Thalha. S Masih hidup sampai sekarang
 - b. Yastakbir Masih Hidup Sampai Sekarang
3. Hj. Sapina Masih hidup sampai sekarang Dan menikah 1 (satu) Kali Yaitu Dengan H. Suaib Tahun Kematian 2000 Dan dikaruniai 1 (satu) Orang Anak Yaitu Ahmadi Masih Hidup sampai Sekarang
- B. Killa Tahun Kematian Tidak diketahui Dan tidak menikah sampai meninggal
- b. Istri Ke 2 (Kedua) Berjumlah 1 (Satu) Orang Anak Bernama :
 1. Lawata Tahun Kematian Tidak diketahui Menikah 1 (Satu) Kali Yaitu dengan Dari Limboro tahun kematian tidak diketahui Dan dikaruniai 5 (lima) orang Anak Yaitu :
 - a. Hj. Munni Tahun Kematian 1976 Dan menikah 2 (Dua) Kali Yaitu dengan
 1. Launding Tahun kematian Tidak diketahui Dan dikaruniai 1 (satu) orang anak Yaitu ;
 1. H. Sida Launding Wafat 1 Januari 1979 Dan menikah 1 (satu) kali yaitu dengan Daramang Tahun kematian 1968 Dan dikaruniai 2 (dua) orang anak yaitu ;
 - a. Sumi Masih hidup sampai sekarang
 - b. Sjarifuddin, BA Masih hidup sampai sekarang
 2. H. Mahamung tahun kematian tidak diketahui dan dikaruniai 5 (Lima) orang Anak Yaitu :
 1. Hj. St. Haliya Yunus Tahun kematian 1989 Dan menikah 1 (satu) Kali Yaitu dengan H. Muh. Yunus Tahun kematian 1989 dan dikaruniai 7 (tujuh) orang anak Yaitu :
 - a. St. Aisyah Masih hidup sampai sekarang
 - b. Hafsa Masih hidup sampai sekarang
 - c. Anshar yunus Masih hidup sampai sekarang

Hal 3 dari 25 Penetapan Nomor 402/Pdt.P/2016/PA.Pwl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- d. Drs. Muhammad Husni Alamsyah Yunus Masih hidup sampai sekarang
- e. Wahyudi Yunus Masih hidup sampai sekarang
- f. Soraya R Yunus Masih hidup sampai sekarang
- g. Erma Yunus Masih hidup sampai sekarang
2. Malla Masih hidup sampai sekarang
3. Hj. Jawi wafat 02-06-2008 dan menikah 1 (satu) kali yaitu dengan yasin wafat 07-07-1975 dan dikaruniai 7 (tujuh) orang anak yaitu :
 - a. Abdul Rahman Masih hidup sampai sekarang
 - b. Hadawia Masih hidup sampai sekarang
 - c. Kartini Masih hidup sampai sekarang
 - d. Masnah Masih hidup sampai sekarang
 - e. Muhammad Ridwan Masih hidup sampai sekarang
 - f. Abdul Rahim Masih hidup sampai sekarang
 - g. Hatimah Yasin Masih hidup sampai sekarang
4. M. Yunus Tahun kematian 2008 dan menikah 1 (satu) kali yaitu dengan hj husnia Tahun kematian 2007 dan dikaruniai 1 (satu) orang anak yaitu Busman, SE Masih hidup sampai sekarang
5. johanis wafat 03 november 2010 dan menikah 1 (satu) kali yaitu dengan Abdullah tahun kematian tidak diketahui dan dianugrahi 4 (empat) orang anak yaitu :
 - a. Saharuddin Masih hidup sampai sekarang
 - b. Muhammada Yahya Masih hidup sampai sekarang
 - c. Hadijah Abdullah Masih hidup sampai sekarang
 - d. Jalaluddin Masih hidup sampai sekarang
- b. M. Arsad Wafat 13 Desember 2001 dan menikah 1 (satu) kali Yaitu dengan Macicci Masih hidup sampai sekarang dan dikaruniai 3 (tiga) orang anak Yaitu :
 1. Muhammad Idris Masih hidup sampai sekarang
 2. Nuryanti Masih hidup sampai sekarang
 3. Nurmawati Masih hidup sampai sekarang

Hal 4 dari 25 Penetapan Nomor 402/Pdt.P/2016/PA.Pwl

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- c. Tammaunni Tahun kematian 1980 dan menikah 1 (satu) kali yaitu dengan Johor Tahun Kematian Tidak diketahui dan dikaruniai 3 (tiga) orang anak Yaitu :
1. Rahman tidak diketahui keberadaannya
 2. Abu tidak diketahui keberadaannya
 3. Lija tidak diketahui keberadaannya
- d. Tager Puanna kauna Wafat Tahun 1966 dan menikah 1 (satu) kali Yaitu dengan mo'minah tahun kematian 1990 dan dikaruniai 2 (dua) orang Anak yaitu :
1. Patta Masih hidup sampai sekarang
 2. Pandeng Wafat 06 Oktober 1999 Dan menikah 1 (satu) Kali Yaitu Dengan Tidak diketahui Dan dikaruniai 1 (satu) orang anak yaitu :
 - a. Husain Wafat 16 Oktober 1998 dan menikah 1 (satu) kali yaitu dengan Nurjannah Masih hidup sampai sekarang dan dianugrahi 7 (tujuh) orang anak yaitu :
 1. Muhlis Husain Masih hidup sampai sekarang
 2. Tashim Husain Masih hidup sampai sekarang
 3. Sitti Sairah Husain Masih hidup sampai sekarang
 4. Sitti Sania Husain Masih hidup sampai sekarang
 5. Sitti Aliyah Husain Masih hidup sampai sekarang
 6. Abd Rasyid Husain Masih hidup sampai sekarang
 7. Hayya Husain Masih hidup sampai sekarang
 - e. Pacong Wafat Tahun 1963 dan menikah 1 (satu) Kali Yaitudengan Tidak diketahui dan dikaruniai 2 (dua) orang anak yaitu :
 1. Lotong Tahun kematian 1980 dan menikah 1 (satu) kali yaitu dengan tidak diketahui dan dikaruniai 2 (dua) orang anak yaitu :
 - a. cicci masih hidup sampai sekarang
 - b. Hasmiah Masih hidup sampai sekarang
 2. Hadarah tahun kematian 1975 dan menikah 1 (satu) kali yaitu dengan l'kaco tahun kematian tidak diketahui dan dianugrahi 6 (enam) orang anak yaitu :
 - a. cica Masih hidup sampai sekarang

Hal 5 dari 25 Penetapan Nomor 402/Pdt.P/2016/PA.Pwl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- b. japar Masih hidup sampai sekarang
- c. maraulang Masih hidup sampai sekarang
- d. mariama Masih hidup sampai sekarang
- e. sudarli Masih hidup sampai sekarang
- f. mukhlis Masih hidup sampai sekarang
- c. Istri Ke 3 (Ketiga) Berjumlah 1 (Satu) Orang Anak Bernama :
 - 1. Hj. Hawang Tahun Kematian Tidak Diketahui Dan Menikah 1 (Satu) Kali Yaitu Dengan Abd. Fattah Tahun kematian tidak diketahui Dan Dikaruniai 4 (Empat) Orang Anak Yaitu :
 - A. Sitti Aminah Tahun Kematian Tidak Diketahui Dan Menikah 1 (Satu) Kali Yaitu Tidak Diketahui Tidak Terlacak Dan dikaruniai 7 (Tujuh) Orang Anak Yaitu :
 - 1. Hj. Saenab Masih Hidup sampai sekarang
 - 2. Salma Wafat Tahun 1978 Dan menikah 1 (satu) kali yaitu dengan H. M. Djafar Hamzah tahun kematian Tidak diketahui dan dikaruniai 6 (enam) orang anak yaitu :
 - a. ABD. Halim Masih Hidup sampai sekarang
 - b. Nursyam Masih Hidup sampai sekarang
 - c. Jasmani Masih Hidup sampai sekarang
 - d. Hj. Masjaya Masih Hidup sampai sekarang
 - e. Jasmiah Masih Hidup sampai sekarang
 - f. Masyita Masih Hidup sampai sekarang
 - 3. Hj. Rahmatia Wafat 02 juli 2007 Dan menikah 1 (satu) kali yaitu dengan Abdullah bora wafat tidak diketahui dan di karuniai 6 (enam) orang anak Yaitu :
 - a. Harun, SE Masih Hidup sampai sekarang
 - b. Dra. Hj. Syamsuriati Masih Hidup sampai sekarang
 - c. Sudiah Abdullah, S. Pd Masih Hidup sampai sekarang
 - d. Asma Masih Hidup sampai sekarang
 - e. Amalia, A. Md Masih Hidup sampai sekarang
 - f. Arif Rifan Masih Hidup sampai sekarang
 - 4. Hj. Saribanong Masih Hidup sampai sekarang

Hal 6 dari 25 Penetapan Nomor 402/Pdt.P/2016/PA.Pwl

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

5. Isa Masih Hidup sampai sekarang
6. Nurhayati Wafat 07 juni 2008 Dan menikah 1 (satu) kali yaitu dengan Abdul latif wafat tidak diketahui dan di karuniai 3 (Tiga) orang anak Yaitu :
 - a. Bohari Masih Hidup sampai sekarang
 - b. Rahman Masih Hidup sampai sekarang
 - c. Sainuddin Masih Hidup sampai sekarang
7. Najmuddin Tidak diketahui Dan tidak terlacak
- B. H. Umar Tahun Kematian Tidak Diketahui Dan Menikah 1 (Satu) Kali Yaitu Dengan Hj. Lotong Tahun Kematian Tidak DiKetahui Dan Dikaruniai 4 (Empat) Orang Anak Yaitu :
 1. Muhammad
 2. Ahmad
 3. Raodah
 4. FadilCatatan Berdomisili di mekkah Datanya sementara Diurus.
- C. Hj. Mariamah Tahun Kematian Tidak Diketahui Dan Tidak Menikah Sampai Meninggal
- D. Hj. Nani Tahun Kematian Tidak Diketahui Dan Tidak Menikah Sampai Meninggal
- d. Istri Ke 4 (Keempat) Berjumlah 5 (Lima) Orang Anak Bernama :
 1. Lahasan (Almarhum) Keterangan Tahun Kematian 1930, Menikah 4 (Empat) Kali Yaitu Dengan :
 - A. Ja'isa Tahun Kematian 1940 Dan Melahirkan 2 (dua) orang AnakYaitu
 1. H. Abd. Rahman Tahun Kematian 1972 Menikah 2 (Dua) Kali Yaitu Dengan :
 - a. St. Bintang Tahun Kematian 1946 Dan Dianugrahi 6 (enam) Orang Anak Yaitu :
 1. H. M. Anwar R Wafat 12 Oktober 2001 Dan Menikah 1 (Satu) Kali Yaitu Dengan Hj. Farida Tahun Kematian Tidak Diketahui Dan Dianugrahi 5 (lima) Orang Anak Yaitu :

Hal 7 dari 25 Penetapan Nomor 402/Pdt.P/2016/PA.Pwl

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- a. H. Iskandar Anwar Masih Hidup sampai sekarang
- b. St. Fatimah Anwar Masih Hidup sampai sekarang
- c. Kartini Masih Hidup sampai sekarang
- d. H. M. Yusuf Masih Hidup sampai sekarang
- e. Achmad Anwar Masih Hidup sampai sekarang
2. Usman Rahman Wafat 04 juli 2007 Dan Menikah 1 (satu) Kali Yaitu Dengan Hj. Nursimah S. Ag masih hidup sampai Sekarang Dan Dikaruniai 6 (Enam) Orang Anak Yaitu :
 - a. Nuraeni Masih Hidup sampai sekarang
 - b. Masturi Usman, S. Ag Masih Hidup sampai sekarang
 - c. Abd. Salam Masih Hidup sampai sekarang
 - d. Nurmala Usman, S. Pd Masih Hidup sampai sekarang
 - e. Masdalia Usman Masih Hidup sampai sekarang
 - f. Suada Masih Hidup sampai sekarang
3. Hj. Rahmatia Wafat 21 Desember 2006 Dan Menikah 1 (satu) Kali Yaitu Dengan H. Abd. Rasyid Tahun Kematian 2011 Dan Dikaruniai 6 (Enam) Orang Anak Yaitu :
 - a. Arifuddin Rasyid Masih Hidup sampai sekarang
 - b. M. Ihsan HR, SH
 - c. Wastia Masih Hidup sampai sekarang
 - d. Hj. Tati Rasyid Masih Hidup sampai sekarang
 - e. M. Rifai Masih Hidup sampai sekarang
 - f. Mulyani Rasyid Wafat 21 Desember 2000 Dan menikah 1 (satu) kali yaitu Dengan obe Masih Hidup sampai sekarang Dan dikaruniai 1 (satu) orang Anak yaitu Wildana, SE
4. SimpaRahman 6 Juni 1999 Dan Menikah 1 (Satu) Kali Yaitu Dengan Idawati Tahun Kematian 1997 Dan Dikaruniai 6 (Enam) Orang Anak Yaitu
 - a. Sampran Masih Hidup sampai sekarang
 - b. M. Said Masih Hidup sampai sekarang
 - c. Rantauwati Masih Hidup sampai sekarang

Hal 8 dari 25 Penetapan Nomor 402/Pdt.P/2016/PA.Pwl



- d. Sri Hartati Wafat 19 juli 2013 dan menikah 1 (satu) kali yaitu dengan Rivai Rasyid dan dikaruniai 3 (tiga) orang anak Yaitu
1. Aladin Rivai Masih Hidup sampai sekarang
 2. Atika Rivai Masih Hidup sampai sekarang
 3. Afiyah Rivai Masih Hidup sampai sekarang
- e. M. Yusuf Masih Hidup sampai sekarang
- f. Deliana Masih Hidup sampai sekarang
5. Drs. H. Rusdi Masih Hidup Sampai Sekarang Dan menikah 1 (satu) Kali Yaitu Dengan Hj. Muliati Andi Galigo Masih Hidup Sampai Sekarang Dan dikaruniai 5 (Lima) Orang Anak Yaitu :
- A. Idawati, SE Tahun Kematian 1997
 - B. Hj. Namirah
 - C. Hj. Wahdiah
 - D. Hj. Masdiyah, SE
 - E. St. Sahidah
6. H. Haruna Rahman Wafat 6 Agustus 2013 Dan Menikah 1 (satu) Kali Yaitu dengan Nurmiah Masih Hidup sampai Sekarang Dan Dikaruniai 6 (enam) Orang Anak Yaitu :
- A. Fadli
 - B. Ridai Masih Hidup sampai sekarang
 - C. Rahmatia Masih Hidup sampai sekarang
 - D. Ayub Masih Hidup sampai sekarang
 - E. Emmi Masih Hidup sampai sekarang
 - F. Suci Rahmadhani Masih Hidup sampai sekarang
 - G. Nurlina Masih Hidup sampai sekarang
- b. Yambali Masih Hidup Sampai Sekarang Dan dikaruniai 7 (Tujuh) Orang Anak Yaitu :
1. Abd Rasak Masih Hidup Sampai Sekarang Dan Menikah 1 (Satu) Kali Yaitu Dengan Hj. Nurjannah Masih Hidup Sapai Sekarang Dan dikaruniai 8 (Delapan) Orang Anak Yaitu

Hal 9 dari 25 Penetapan Nomor 402/Pdt.P/2016/PA.Pwl



- a. Suliati Masih Hidup sampai sekarang
 - b. Sulkifli Masih Hidup sampai sekarang
 - c. Nurhayati Masih Hidup sampai sekarang
 - d. Namirah Masih Hidup sampai sekarang
 - e. Ilham Masih Hidup sampai sekarang
 - f. Mastong Masih Hidup sampai sekarang
 - g. Habibi Masih Hidup sampai sekarang
 - h. Riskal Masih Hidup sampai sekarang
2. Abd Rasyid Rahman, B. Sc Masih Hidup Sampai Sekarang Dan Menikah 1 (satu) Kali Yaitu Dengan Nurbia Masih Hidup Sampai Sekarang Dan dikaruniai 2 (Dua) Orang Anak Yaitu :
- a. Afdial Masih Hidup sampai sekarang
 - b. Muhammad Taslim Masih Hidup sampai sekarang
3. Indra Isa Wafat 11 September 2002 Dan Menikah 1 (satu) Kali Yaitu Dengan Amas Tahun Kematian 2013 Dan dikaruniai 2 (Dua) Orang Anak Yaitu :
- a. Musdalifa Masih Hidup sampai sekarang
 - b. Ramadani Masih Hidup sampai sekarang
4. Rahmania Masih Hidup Sampai Sekarang Dan Menikah 1 (satu) Kali Yaitu Dengan Rizal/Tola Masih Hidup Sampai Sekarang Dan dikaruniai 6 (Enam) Orang Anak Yaitu :
- a. Santi Masih Hidup sampai sekarang
 - b. Devi Masih Hidup sampai sekarang
 - c. Rahmat Masih Hidup sampai sekarang
 - d. Ibrahim Masih Hidup sampai sekarang
 - e. Mega Masih Hidup sampai sekarang
 - f. Revky Masih Hidup sampai sekarang
5. Hijra Masih Hidup Sampai Sekarang Dan Menikah 1 (satu) Kali Yaitu Dengan Syarifuddin Gafur Tahun Kematian 2016 Dan dikaruniai 3 (Tiga) Orang Anak Yaitu
- a. Indah Wasi Masih Hidup sampai sekarang

Hal 10 dari 25 Penetapan Nomor 402/Pdt.P/2016/PA.Pwl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- b. Nursahbani Masih Hidup sampai sekarang
- c. Nona Masih Hidup sampai sekarang
- 6. Sitti Raodah Rahman Masih Hidup Sampai Sekarang Dan Menikah 1 (satu) Kali Yaitu Dengan Adi purnama effendi Masih Hidup Sampai Sekarang Dan dikaruniai 3 (tiga) Orang Anak Yaitu :
 - a. Irma Masih Hidup sampai sekarang
 - b. Ita Masih Hidup sampai sekarang
 - c. Resky Masih Hidup sampai sekarang
- 7. MarwahMasih Hidup Sampai Sekarang Dan Menikah 1 (Satu) Kali Yaitu Dengan Abd Majid Masih Hidup sampai sekarang Dan dikaruniai 3 Anak Yaitu :
 - a. Ikbal Masih Hidup sampai sekarang
 - b. Cici Mandaria Masih Hidup sampai sekarang
 - d. Nuralisa Masih Hidup sampai sekarang
- 2. Abdullah Tahun Kematian Tidak Diketahui Dan Menikah 1 (satu) Kali Yaitu Tidak Diketahui Tahun Kematian Tidak Diketahui Dan Tidak Mempunyai Keturunan
- B. Hj. Mario Tahun Kematian 1987 Dan Melahirkan 5 (Lima) Orang Anak Yaitu :
 - 1. Abbana dg Karim Tahun Kematian 1993 Dan Menikah 1 (Satu) Kali Yaitu Dengan Syahdi Masih Hidup Sampai Sekarang Dan dikaruniai 2 (Dua) Orang Anak Yaitu
 - a. Abd Jalil Tahun Kematian 2008 Dan Menikah 1 (Satu) Kali Yaitu Dengan halla Dan Masih hidup sampai sekarang Dan dikaruniai 4 (empat) Orang Anak Yaitu :
 - 1. Cenceng Tidak Terlacak Keberadaannya
 - 2. Anto Tidak Terlacak Keberadaannya
 - 3. Anti Tidak Terlacak Keberadaannya
 - 4. Acce Tidak Terlacak Keberadaannya
 - b. Muh. Anwar k Masih Hidup Sampai Sekarang.

Hal 11 dari 25 Penetapan Nomor 402/Pdt.P/2016/PA.Pwl

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. HaliWafat 11 Agustus 1981 Dan Menikah 1 (satu) Kali Yaitu Dengan Badaria Tahun Kematian 1983 Dan dikaruniai 4 (Empat) Orang Anak Yaitu
 - a. MutarMasih hidup sampai sekarang
 - b. Makmur Masih hidup sampai sekarang
 - c. Abd. Asis Masih hidup sampai sekarang
 - d. M. Darwis Masih hidup sampai sekarang
3. Hj Rawi Tahun Kematian 2010 Dan Menikah 2 (Dua) Kali Yaitu Dengan :
 1. Dg. Daeng manrapi Tahun Kematian 1985 Dan Dikaruniai 1 (Satu) Orang Anak Yaitu :
 - a. Hj. Nursimah, S. Ag masih hidup sampai Sekarang Dan Menikah 1 (Satu) Kali Yaitu Dengan Usman Tahun Kematian 2007 Dan dikaruniai 6 (Enam) Orang Anak Yaitu :
 1. Nuraeni, S. Sos Masih hidup sampai sekarang
 2. Masturi, S. Pd Masih hidup sampai sekarang
 3. Drs. Abd. Salam Masih hidup sampai sekarang
 4. Nurmala, S. Pd Masih hidup sampai sekarang
 5. Masdalia Masih hidup sampai sekarang
 6. Suada, S. Pd Masih hidup sampai sekarang
 2. Rahmat T. Tahun Kematian 1991 Dan dikaruniai 1 (Satu) Orang Anak Yaitu
 - a. Drs. H. M. Natsir MM Masih Hidup Sampai Sekarang Dan Menikah 1 (Satu) Kali Yaitu Dengan Hj A. Hari Bulan, S. Pd Masih Hidup Sampai Sekarang Dan dikaruniai 4 (Empat) Orang Anak Yaitu :
 1. dr. Hj. Emi Purnama Masih hidup sampai sekarang
 2. dr. Dewi Kirana Masih hidup sampai sekarang
 3. Sulfikar, SE Masih hidup sampai sekarang
 4. Sulham Masih hidup sampai sekarang

Hal 12 dari 25 Penetapan Nomor 402/Pdt.P/2016/PA.Pwl

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

4. Hapsah Wafat 30 September 2003 Dan Menikah 1 (Satu) Kali Yaitu Dengan M. Yusuf Tahun Kematian 1986 Dan dianugrahi 4 (Empat) Orang Anak Yaitu :
 - a. Hj. Sabariah Masih hidup sampai sekarang
 - b. H. Kambas Masih hidup sampai sekarang
 - c. Nurmi Masih hidup sampai sekarang
 - d. Hj. Saenab Masih hidup sampai sekarang
5. Mariyya Tahun Kematian 2011 Dan Tidak Menikah Sampai Meninggal
- C. Rugaiyah Tahun Kematian tidak diketahui Dan Melahirkan 3 (Tiga) Orang Anak Yaitu :
 1. Borahim 1 Juni 1987 Dan Menikah 1 (Satu) Kali Yaitu Dengan Hj. Rofi Masih Hidup Sampai sekarang Dan dikaruniai 4 (Empat) Orang Anak Yaitu :
 - a. H. M. Tamsil Masih hidup sampai sekarang
 - b. Hj. Asnah
 - c. Hj. Nasriah
 - d. Subuki
 2. Abd Wahab Tahun Kematian 1998 Dan Tidak Menikah Sampai Meninggal
 3. Muhammad Dahri Wafat 28 February 1985 Dan Menikah 1 (Satu) Kali Yaitu Dengan Hj. P. Isa Masih hidup sampai sekarang Dan dikaruniai 5 (Lima) Orang Anak Yaitu :
 - a. Hasnah, SE Masih Hidup Sampai Sekarang Dan Belum Menikah Sampai Sekarang
 - b. Rahma, SE Masih Hidup Sampai Sekarang Dan Belum Menikah Sampai Sekarang
 - c. Halimah, SE Masih Hidup Sampai Sekarang Dan Belum Menikah Sampai Sekarang
 - d. Hamsah, SE Masih Hidup Sampai Sekarang Dan Menikah 1 (Satu) Kali Yaitu Dengan Halimah Dan dikaruniai 2 (Dua) Orang Anak Yaitu :

Hal 13 dari 25 Penetapan Nomor 402/Pdt.P/2016/PA.Pwl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. M. Kadir

2. Fahri

e. Tamrin, ST Masih Hidup Sampai Sekarang Dan Belum Menikah
Sampai Sekarang.

D. Marauwah Tahun Kematian Tidak Diketahui Dan Melahirkan 1 (Satu)

Orang Anak Yaitu :

1. Hj. Mandaria Tahun Kematian Tidak Diketahui Dan menikah 1
(Satu) Kali Yaitu Dengan Pua Padang Tahun Kematian Tidak
Diketahui Dan Tidak Mempunyai Keturunan

2. Husain (Almarhum) Tahun Kematian 1958 Dan Menikah 1 (Satu) Kali
Yaitu Dengan Rina Tahun Kematian 1945 Dan dikaruniai 3 (Tiga Orang
Anak Yaitu :

A. St. Isa Tahun 1947 Dan Menikah 1 (Satu) Kali Yaitu Dengan Abbas
Tahun Kematian 1982 Dan Dikaruniai 2 (Dua) Orang Anak Yaitu :

1. Hadarawi Masih Hidup Sampai Sekarang Dan Mnikah 2 (Dua) Kali
Yaitu Dengan :

a. Hasanuddin Tahun Kematian 1977 Dikaruniai 5 (Lima) Orang
Anak Yaitu :

1. M. Rusydi H

2. Hj. Nurmiah

3. Awaluddin

4. Marsuki

5. Rosmiani

b. M. Yusuf Tahun Kematian 1995 Dan Dikaruniai 2 (Dua) Orang
Anak Yaitu :

1. Rasma A, M. Pd

2. Muliana Yusuf

2. Johar 23 September 2007 Dan Menikah 1 (Satu) Kali Yaitu
Dengan Harun Tahun Kematian 2005 Dan Dikaruniai 5 (Lima)
Orang Anak Yaitu :

a. Rusdiana Masih hidup sampai sekarang

b. Hamzah Masih hidup sampai sekarang

Hal 14 dari 25 Penetapan Nomor 402/Pdt.P/2016/PA.Pwl

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- c. Ibnu Hajar Masih hidup sampai sekarang
- d. Sudirman Masih hidup sampai sekarang
- e. Fadillah Masih hidup sampai sekarang
3. Mariama Tahun Kematian tidak diketahui Dan menikah 1 (satu) kali yaitu dengan Pua Paria Tahun Kematian Tidak diketahui Dan dikaruniai 6 (enam) orang anak yaitu :
 - a. Supu Tahun Kematian 18 Agustus 1975 dan Menikah 1 (satu) kali Yaitu dengan tidak diketahui dan dianugrahi 3 (tiga) orang anak Yaitu :
 1. Nurlina Masih hidup sampai sekarang
 2. Sumiati Masih hidup sampai sekarang
 3. Mustamir Masih hidup sampai sekarang
 - b. H. P. Duni Tahun Kematian 26 juni 2016 dan menikah 1 (satu) kali yaitu dengan tidak diketahui dan dianugrahi 8 (delapan) orang anak yaitu :
 1. Ikbai Tawakkal Masih hidup sampai sekarang
 2. Bahar Masih hidup sampai sekarang
 3. Jamuddin Masih hidup sampai sekarang
 4. Lambau Masih hidup sampai sekarang
 5. Sahrul Masih hidup sampai sekarang
 6. Abdullah Masih hidup sampai sekarang
 7. Masturah Masih hidup sampai sekarang
 8. Gusman Masih hidup sampai sekarang
 - c. Lesso Wafat 03 juli 1973 dan menikah 1 (satu) kali yaitu Dengan Tidak diketahui dan dianugrahi 3 (tiga) orang anak Yaitu :
 1. Jerni Masih hidup sampai sekarang
 2. Sahril Masih hidup sampai sekarang
 3. AsisMasih hidup sampai sekarang
 - d. Nurmiah Abang Masih Hidup Sampai Sekarang
- B. Isumang Tahun Kematian Tidak Diketahui Dan Tidak Terlacak Tidak Ada Keturunan

Hal 15 dari 25 Penetapan Nomor 402/Pdt.P/2016/PA.Pwl

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

C. Abd. Rahim Wafat 9 Oktober 1980 Dan Mnikah 1 (Satu) Kali Yaitu Dengan Jubaria Masih hidup sampai sekarang Dan Dikaruniai 1 (Satu) Orang Anak Yaitu :

1. Sukri Masih hidup sampai sekarang

3. H. Ambo (Almarhum) Tahun Kematian 1959 Dan Menikah 3 (Tiga) Kali Yaitu Dengan :

A. Hj. Pati Tahun Kematian Tidak Diketahui Dan Melahirkan 2 (Dua) Orang Anak Yaitu :

1. Hj.Pandaya Wafat 1 Maret 2010 Dan Menikah 1 (Satu) Kali Yaitu Dengan H. Sule Tahun Kematian 1977 Dan Dikaruniai 6 (Enam) Orang Anak Yaitu :

a. Hj. Mulia Masih Hidup Sampai Sekarang Dan Menikah 1 (Satu) Kali Yaitu Dengan K. H. M. Saleh (Annangguru Saleh) Tahun Kematian 1977 Dan dikaruniai 7 (Tujuh) Orang Anak Yaitu :

1. Hj. Nasmah

2. DR. K.H.IIham Saleh, M. Ag, LC

3. Nelya, SE

4. Jirana, SE

5. Namirah, S. Ag

6. DR. Padulullah Saleh, M. Pd

7. Ahrar

b. H. Abd. Rasyid Wafat 3 Februari 2011 Dan Menikah 1 (satu) Kali Yaitu Dengan Hj. Rahmatia Tahun Kematian 2006 Dan Dikaruniai 6 (Enam) Orang Anak Yaitu :

1. Arifuddin HR

2. M. Ihsan HR, SH

3. Wastia HR

4. Hj. Karyawati HR

5. M. Rifai HR

6. Nur Nani HR

Hal 16 dari 25 Penetapan Nomor 402/Pdt.P/2016/PA.Pwl

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- c. Hj. Nura Masih Hidup Sampai Sekarang Dan Menikah 1 (Satu) Kali Yaitu Dengan H. Arsyad Masih Hidup Sampai Sekarang Dan Tidak Berketurunan
- d. Hj. Ambissing Masih Hidup Sampai Sekarang Dan Menikah 1 (Satu) Kali Yaitu Dengan Fahrudin Tahun Kematian 1992 Dan Dikaruniai 7 (Tujuh) Orang Anak Yaitu :
 - 1. Fadillah
 - 2. Wasdiah, SE
 - 3. Fathia
 - 4. Ikbai
 - 5. Sarkia, MM
 - 6. Pia
 - 7. Atika, SE
- e. Syarifuddin HS Wafat 26 juni 2015 Dan Menikah 1 (Satu) Kali Yaitu dengan Tohen Masih hidup Sampai Sekarang Dan Dikaruniai 4 (Empat) Orang Anak Yaitu :
 - 1. Gadimah Syarifuddin Masih hidup sampai sekarang
 - 2. Sapriani Masih hidup sampai sekarang
 - 3. Mastura Syarifuddin Masih hidup sampai sekarang
 - 4. Yuntung Syarifuddin Masih hidup sampai sekarang
- f. M. Nasir HS Wafat 3 juni 2013 Dan Menikah 1 (Satu) Kali Yaitu Dengan Muldiyah Masih Hidup Sampai sekarang Dan Dikaruniai 6 (Enam) Orang Anak Yaitu :
 - 1. Muldia Masih hidup sampai sekarang
 - 2. Hj. Nuhari Masih hidup sampai sekarang
 - 3. Fajriani Masih hidup sampai sekarang
 - 4. Raodah Masih hidup sampai sekarang
 - 5. Sulfa Masih hidup sampai sekarang
 - 6. Alfian Masih hidup sampai sekarang
- 2. Hj. Kasia Wafat 24 Maret 2010 Dan Menikah 1 (Satu) Kali Yaitu Dengan Hamil Tahun Kematian 1945 Dan Dikaruniai 4 (Empat) Orang Anak Yaitu :

Hal 17 dari 25 Penetapan Nomor 402/Pdt.P/2016/PA.Pwl

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- a. Juahepa Masih Hidup Sampai Sekarang Dan Menikah
 - b. Nuhari Masih Hidup Sampai Sekarang Dan Menikah 1 (Satu) Kali Yaitu Dengan H. Lawallang Masih Hidup Sampai Sekarang Dan Dikaruniai 4 (Empat) Orang Anak Yaitu :
 1. Alderi, SE
 2. Nasrah
 3. Hj. Wina, SE
 4. Nasriah
 - c. Hj. ST. Haderah Masih Hidup Sampai Sekarang Dan Menikah 1 (Satu) Kali Yaitu Dengan Tidak Diketahui Dan Tahun Kematian Tidak Diketahui Dan Tidak Mempunyai Keturunan
 - d. Hj. Jumurah Tahun Kematian 2012 Dan Tidak Menikah Sampai Meninggal
- B. Hj Sokori Tahun Kematian Tidak Diketahui Dan Melahirkan 2 (Dua) Orang Anak Yaitu :
1. Abd. Muis Wafat 6 Desember 1988 Dan Menikah 1 (Satu) Kali Yaitu Dengan Hj. Puang Nurun Masih Hidup Sampai Sekarang Dan Dikaruniai 6 (Enam) Orang Anak Yaitu ;
 1. H.Nurji Muis Masih Hidup Sampai Sekarang Dan Menikah 1 (Satu) Kali Yaitu Dengan Hj. St. Amang Masih Hidup Sampai Sekarang Dan Dikaruniai 3 (Tiga) Orang Anak Yaitu :
 - a. Jamaluddin
 - b. Sri Darmayanti
 - c. Sri Fitra Densi
 2. A. Baharuddin Masih Hidup Sampai Sekarang Dan Menikah 1 (Satu) Kali Yaitu Dengan Hayati Masih Hidup Sampai Sekarang Dan Dikaruniai 3 (Tiga) Orang Anak Yaitu :
 - a. Indra Saputra
 - b. St. Adrianti
 - c. Akbar

Hal 18 dari 25 Penetapan Nomor 402/Pdt.P/2016/PA.Pwl

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

3. Agussalim Muis Masih Hidup Sampai Sekarang Dan Menikah 1 (Satu) Kali Yaitu Dengan Milawati Masih Hidup Sampai Sekarang Dan Belum Ada Keturunan
 4. Nurhayati Muis Masih Hidup Sampai Sekarang Dan Menikah 1 (Satu) Kali Yaitu Dengan M. Sabil Masih Hidup Sampai Sekarang Dan Dikaruniai 2 (Dua) Orang Anak Yaitu :
 - a. Alfirah Sbrianti
 - b. M. Alkadri
 5. Namira Masih Hidup Sampai Sekarang Dan Menikah 1 (Satu) Kali Yaitu Dengan Syarifuddin Masih Hidup Sampai Sekarang Dan Dikaruniai 2 (Dua) Orang Anak Yaitu :
 - a. M. Ikbil Alfian
 - b. M. Ansar
 6. Marwa Muis Masih Hidup Sampai Sekarang Dan Menikah 1 (Satu) Kali Yaitu Dengan Darmawan Masih Hidup Sampai Sekarang Dan Dikaruniai 1 (Satu) Orang Anak Yaitu :
 - a. Haerunnisa
- C. Adahari Tahun Kematian 1985 Dan Melahirkan 3 (Tiga) Orang Anak Yaitu :
1. Sitti Nurhaya Wafat 13 Februari 1985 Dan Menikah 1 (Satu) Kali Yaitu Dengan Abd. Wahab Tahun Kematian 2001 Dan Dikaruniai 7 (Tujuh) Orang Anak Yaitu :
 - a. Nahdawati Wahab Masih hidup sampai sekarang
 - b. Ibnu Tahillah Wahab Masih hidup sampai sekarang
 - c. Nur Fudail Masih hidup sampai sekarang
 - d. Nasrullah Masih hidup sampai sekarang
 - e. Nurwidah Masih hidup sampai sekarang
 - f. Nur Irbadh Wahab Masih hidup sampai sekarang
 - g. Waskia Sari Masih hidup sampai sekarang
 2. Muhtar Masih Hidup Sampai Sekarang Dan Menikah 1 (Satu) Kali Yaitu Dengan Suharli Masih Hidup Sampai Sekarang Dan Dikaruniai 5 (Lima) Orang Anak Yaitu ;

Hal 19 dari 25 Penetapan Nomor 402/Pdt.P/2016/PA.Pwl

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- a. Risal
- b. Lukman
- c. Karmila
- d. Kumala
- e. Ahmad

3. Radah Masih Hidup Sampai Sekarang Dan Menikah 1 (Satu) Kali Yaitu Dengan Syamsuddin Masih Hidup Sampai Sekarang Dan Dikaruniai 6 (Enam) Orang Anak Yaitu :

- a. Muh. Saki
- b. Asrah
- c. Ashirah
- d. Abd Sabil
- e. Samra Dewi
- f. Nur Indah Sari

4. Hadija (Almarhumah) Tahun Tidak Diketahui Dan Tidak Terlacak

5. Muhammad Tayyib (Almarhum) Tahun Kematian Tidak Diketahui Dan Menikah 1 (Satu) Kali Yaitu Dengan I'Para Tahun Kematian Tidak Diketahui Dan dikaruniai 2 (Dua) Orang Anak Yaitu :

A. H. M. Yusuf Tahun Kematian 1984 Dan Tdk Mempunyai Keturunan

B. Hj Subaedah Tahun Kematian 1982 Dan Menikah 1 (Satu) Kali Yaitu Dengan Hasan Tahun Kematian 1960 Dan dikaruniai 2 (Dua) Orang Anak Yaitu :

1. Hj. St. Asiah Hasan Wafat 23 Oktober 2012 Dan Menikah 1 (Satu) Kali Yaitu Dengan Suardi Masih Hidup Sampai Sekarang Dan dikaruniai 2 (Dua) Orang Anak Yaitu :

- a. Asmail Suardi, SH Masih hidup sampai sekarang
- b. Astanti Suwardi, S. Pdi

2. Hj Hasda Wafat 24 Maret 2000 Dan Menikah 2 (dua) Kali Yaitu :

1. Abd Hamid Tahun Kematian 1993 Dan Dikaruniai 5 (Lima) Orang Anak Yaitu :

- a. Hasbi Masih hidup sampai sekarang
- b. Nurhuda Masih hidup sampai sekarang

Hal 20 dari 25 Penetapan Nomor 402/Pdt.P/2016/PA.Pwl

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



2. A. Sapri Wafat Tahun 2002 Dan dikaruniai 3 (tiga) anak Yaitu :
- a. Andi Askari Masih hidup sampai sekarang
 - b. Andi Asriani Masih hidup sampai sekarang
 - c. Andi Asniar Masih hidup sampai sekarang

Bahwa, berdasarkan uraian-uraian tersebut di atas, Para Pemohon memohon agar ditetapkan Ahli Waris dari turunan Almarhum OEWA MUTIARA SAHWANNAR, oleh karena Para Pemohon merupakan ahli waris yang sah dari Almarhum OEWA MUTIARA SAHWANNAR, oleh karena itu Para Pemohon memohon kepada Bapak/Ibu Ketua Pengadilan Agama Polman atau Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini dan berkenan menetapkan sebagai berikut :

1. Menetapkan Ahli Waris dari keturunan almarhum OEWA MUTIARA SAHWANNAR BALANIPA
2. Menetapkan biaya perkara sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, para Pemohon telah hadir sendiri di muka sidang;

Bahwa selanjutnya dibacakan surat permohonan para Pemohon yang isinya tetap dipertahankan oleh para Pemohon dengan tanpa adanya tambahan dan atau perubahan suatu apapun;

Bahwa setelah Majelis Hakim membaca dengan cermat dan seksama permohonan para Pemohon, maka ditemukan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa permohonan ini mendalilkan atas dasar wasiat OEWA MUTIARA SAHWANNAR BALANIPA, wasiat mana tidak dijelaskan;
2. Bahwa para Pemohon menjelaskan silsilah keturunan OEWA MUTIARA SAHWANNAR BALANIPA dari empat orang istrinya, namun istri pertama, kedua dan ketiga tidak diketahui nama, tempat tinggal dan tahun meninggalnya, hanya istri keempat yang disebut bernama Mo'mi yang wafat Tahun 1950. Uraian silsilahnya mulai awal (anaknya) sampai generasi sekarang dari cucu-cicitnya, baik yang sudah wafat, yang masih hidup maupun yang tanpa keterangan;
3. Bahwa menurut dalil para Pemohon sekurang-kurangnya ada 245 orang anak-cucu OEWA MUTIARA SAHWANNAR BALANIPA yang diberi

Hal **21** dari **25** Penetapan Nomor 402/Pdt.P/2016/PA.Pwl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

keterangan masih hidup, yaitu: 4 orang dari istri pertama, 45 orang dari istri kedua, 18 orang dari istri ketiga dan 178 orang dari istri keempat, tanpa keterangan hidup atau mati ada 65 orang hanya dari istri keempat, ada 4 orang tidak diketahui keberadaannya dari istri ketiga dan pula setidaknya 9 pasangan anak-cucu OEWA MUTIARA SAHWANNAR BALANIPA (suami/istri mereka) yang tidak diketahui identitasnya;

4. Bahwa dalam petitum permohonan para Pemohon tidak menguraikan siapa-siapa (nama lengkap dan derajatnya) ahli waris OEWA MUTIARA SAHWANNAR BALANIPA secara lengkap;

Bahwa sebelum melanjutkan pemeriksaan pokok perkara ini, Majelis Hakim terlebih dahulu akan memberikan pertimbangan menyangkut formalitas surat permohonan para Pemohon;

Menimbang, bahwa untuk singkatnya uraian putusan ini, maka segala hal ikhwal yang terurai dalam berita acara persidangan dianggap telah termuat dan merupakan satu kesatuan dalam penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan para Pemohon adalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa berdasarkan penjelasan pasal 49 Undang - undang Nomor 03 Tahun 2006 tentang perubahan pertama atas Undang - undang Nomor 7 Tahun 1989, perkara ini termasuk kewenangan absolut Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa sebelum melanjutkan pemeriksaan pokok perkara ini, Majelis Hakim terlebih dahulu akan mempertimbangkan tentang formalitas surat permohonan para Pemohon;

Menimbang, bahwa setelah Majelis Hakim membaca dengan cermat dan seksama permohonan para Pemohon, maka ditemukan beberapa hal yang menyangkut substansi permohonan yang dipertimbangkan oleh Majelis sebagai berikut:

Hal 22 dari 25 Penetapan Nomor 402/Pdt.P/2016/PA.Pwl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa para Pemohon dalam surat permohonannya tidak dapat menjelaskan identitas para istri OEWA MUTIARA SAHWANNAR BALANIPA dan tahun wafatnya, kecuali istri keempat;

Menimbang, bahwa menurut dalil para Pemohon ada pula setidaknya 9 pasangan anak-cucu OEWA MUTIARA SAHWANNAR BALANIPA (suami/istri mereka) yang tidak diketahui identitasnya, ada 4 orang anak cucu OEWA MUTIARA SAHWANNAR BALANIPA dari istri ketiga tidak diketahui keberadaannya, ada 65 orang dari istri keempat tidak dijelaskan hidup atau mati;

Menimbang, bahwa permohonan penetapan ahli waris adalah mengenai **status hukum** seseorang dalam hubungan kekerabatan/kewarisan, oleh karenanya setiap person yang didalilkan mempunyai hubungan kekerabatan/kewarisan harus diuraikan identitasnya secara jelas, setidaknya mengenai nama, bin/binti, umur atau tahun wafatnya, jika tidak demikian, seperti kasus a quo maka permohonan menjadi kabur (obscuur libel);

Menimbang, bahwa menurut dalil para Pemohon setidaknya ada 245 orang keturunan OEWA MUTIARA SAHWANNAR BALANIPA yang masih hidup. Keturunan OEWA MUTIARA SAHWANNAR BALANIPA yang masih hidup memiliki hak yang sama dengan para Pemohon, kecuali telah terwakili atau terhalang derajat di atasnya, untuk mengajukan permohonan yang sama dengan para Pemohon.

Menimbang, bahwa sesuai dengan penjelasan Pasal 49 huruf b Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 tentang Peradilan Agama yang berbunyi:

"...Yang dimaksud dengan "waris" adalah penentuan siapa yang menjadi ahli waris, penentuan mengenai harta peninggalan, penentuan bagian masing-masing ahli waris, dan melaksanakan pembagian harta peninggalan tersebut, serta penetapan pengadilan atas permohonan seseorang tentang penentuan siapa yang menjadi ahli waris, penentuan bagian masing-masing ahli waris..."

Menimbang, bahwa yang dimaksud siapa adalah dengan menyebut identitas keseluruhan ahli waris Pewaris secara jelas dan tepat, tidak boleh ada

Hal 23 dari 25 Penetapan Nomor 402/Pdt.P/2016/PA.Pwl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

yang terlewatkan seorangpun. Hal mana sesuai pendapat Yahya Harahap, S.H. Mantan Hakim Agung dalam bukunya Hukum Acara Perdata pada Halaman 121, yang diambil alih sebagai pendapat majelis, yang berbunyi “ Bahwa dalam sengketa pembagian harta warisan seluruh ahli-waris harus dilibatkan sebagai pihak, jika tidak demikian maka gugatannya cacat ”;

Menimbang, bahwa perkataan “dalam sengketa waris” dianalogikan dengan “Permohonan Penetapan Ahli Waris”. Berdasarkan pertimbangan tersebut diatas maka permohonan para Pemohon a quo harus dinyatakan kurang pihak (*Plurium Litis Consortium*).

Menimbang, bahwa dalam petitum permohonan para Pemohon tidak menguraikan siapa-siapa (nama lengkap dan derajatnya) ahli waris OEWA MUTIARA SAHWANNAR BALANIPA secara lengkap maka permohonan para Pemohon a quo mengandung ketidak jelasan (*obscur libel*) dan juga ketidak selaras antara posita dengan petitum;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta yang terurai tersebut di atas dihubungkan dengan peraturan perundang-undangan dan pendapat pakar, Majelis Hakim berpendapat bahwa permohonan para Pemohon a quo cacat formal sehingga harus dinyatakan **tidak dapat diterima (niet ontvenkelijke verklaard)**;

Menimbang, bahwa oleh karena permohonan para Pemohon telah dinyatakan tidak dapat diterima, maka Pengadilan berpendapat pemeriksaan terhadap pokok perkara ini tidak perlu dilanjutkan lagi, sehingga segala sesuatunya juga tidak perlu untuk dipertimbangkan lebih lanjut;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 192 ayat (1) Rbg, maka segala biaya perkara ini harus dibebankan kepada para Pemohon;

Mengingat segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang berkaitan dengan perkara ini;

M E N G A D I L I

1. Menyatakan permohonan para Pemohon tidak dapat diterima (*niet ontvenkelijke verklaard*);

Hal 24 dari 25 Penetapan Nomor 402/Pdt.P/2016/PA.Pwl



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Menghukum para Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 491.000,00 (empat ratus sembilan puluh satu ribu rupiah);

Demikian penetapan ini dijatuhkan pada hari Senin tanggal 19 September 2016 M., bertepatan dengan tanggal 17 Zulhijjah 1437 H., oleh H. A. Zahri, S.H., M.H.I. sebagai Ketua Majelis, Nirwana, S.H.I dan Samsidar, S.H.I. masing-masing sebagai Hakim Anggota pada hari itu juga, penetapan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum dengan dibantu Drs. M. As'ad sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh para Pemohon;

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

Nirwana, S.H.I.

H. A. Zahri, S.H., M.H.I.

Samsidar, S.H.I.

Panitera Pengganti,

Drs. M. As'ad

Perincian biaya :

- Pendaftaran : Rp 30.000,00
- ATK Perkara : Rp 50.000,00
- Panggilan : Rp 400.000,00
- Redaksi : Rp 5.000,00
- Meterai : Rp 6.000,00

J u m l a h : Rp 491.000,00

(empat ratus sembilan puluh satu ribu rupiah)

Hal 25 dari 25 Penetapan Nomor 402/Pdt.P/2016/PA.Pwl

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)